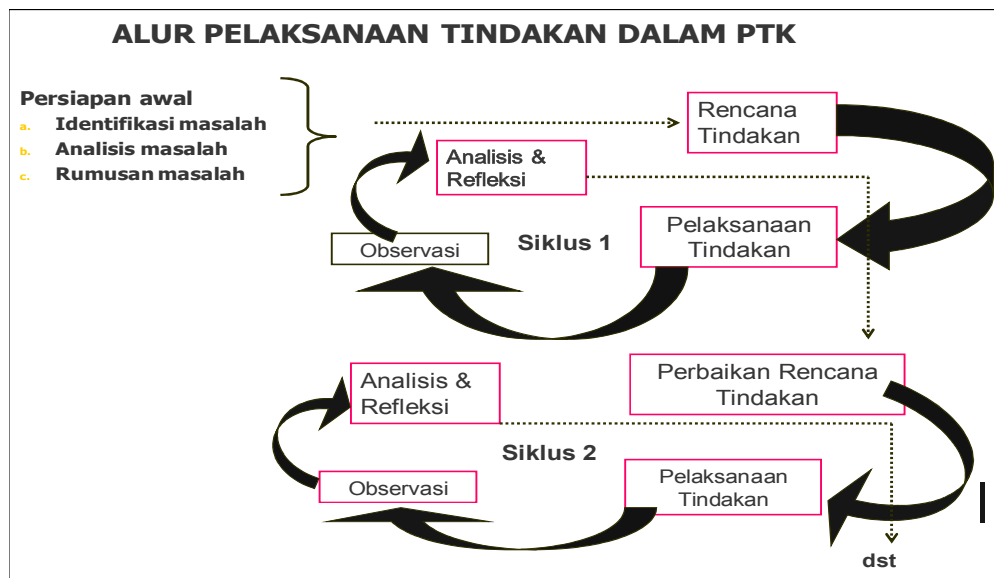


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip metode penelitian tindakan kelas oleh Arikunto yang mencakup kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Adapun proses penelitian kelas yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap pertemuan diadakan tes formatif (post-tes). Rincian penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut.



1.2. Setting Penelitian

1. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester II SD Negeri 1 Sindangsari dan guru Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Objek penelitian adalah penggunaan metode *field trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang karangan deskripsi

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah sekolah SD Negeri 1 Sindangsari Kecamatan Tanjungbintang Kabupaten Lampung Selatan

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih empat bulan dari bulan November sampai dengan bulan Februari. Dari penyusunan proposal hingga penyusunan laporan penelitian

1.3. Langkah-langkah Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas dua siklus di mana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan (*planning*)

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menganalisis dan merumuskan masalah
3. Merancang pembelajaran dengan metode *field trip* dan menyusun perangkat

pembelajaran dengan materi pokok Menulis Karangan Deskripsi dengan judul “ Halaman Sekolahku”

4. Mendiskusikan penerapan dengan metode *field trip*
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan guru

b. Pelaksanaan.

Persiapan menentukan tujuan dan objek karyawisata. Perencanaan dilakukan secara demokratis oleh guru dimana anak diikutsertakan. Menentukan tujuan dan objek karyawisata atas dasar alasan–alasan tertentu dan kemana karyawisata itu akan dilaksanakan. Kelas yang dilaksanakan sebagai integral dari seluruh kegiatan akademis dan terutama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Metode *field trip* dapat berupa perjalanan keliling sekolah atau ketempat yang lebih jauh. metode yang tepat agar masyarakat dapat dijadikan media pendidikan yang bermakna bagi para siswa. Selain itu diperlukan kreativitas dan inisiatif dari guru dan kerjasama dengan para siswa, orang tua serta lembaga–lembaga masyarakat lainnya. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menentukan objek pengamatan yang meliputi beberapa tahapan, antara lain :

1. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan (mengarang deskripsi berdasarkan tahapan yang benar) yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalkan alat tulis dan buku.
3. Guru membawa siswa untuk keluar kelas, menuju tempat yang telah ditentukan sebagai objek pengamatan dengan membawa buku serta alat tulis dan siswa menentukan perihal apa saja yang akan diamati dari objek tersebut, dengan di bimbing oleh guru.

4. Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, dilaksanakan observasi. Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis karangan deskripsi dengan pokok bahasan karangan deskripsi tempat berdasarkan tahapan yang benar, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi, aktifitas siswa dan hasil tes belajar. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes observasi yang hasilnya digunakan untuk mengadakan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan guna perbaikan kinerja praktisi dan merevisi perencanaan sehingga menjadi lebih baik .

SIKLUS II

a. Perencanaan (planning)

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menganalisis dan merumuskan masalah
3. Merancang pembelajaran dengan metode field trip dan menyusun perangkat

pembelajaran dengan materi pokok Menulis Karangan Deskripsi dengan judul “Halaman Sekolahku”

4. Mendiskusikan penerapan dengan metode *field trip*
5. Menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa dan guru

b. Pelaksanaan

Persiapan menentukan tujuan dan objek karyawisata. Perencanaan dilakukan secara demokratis oleh guru dimana anak diikutsertakan. Menentukan tujuan dan objek karyawisata atas dasar alasan–alasan tertentu dan kemana karyawisata itu akan dilaksanakan. Kelas yang dilaksanakan sebagai integral dari seluruh kegiatan akademis dan terutama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Metode *field trip* dapat berupa perjalanan keliling sekolah atau ketempat yang lebih jauh. metode yang tepat agar supaya masyarakat dapat dijadikan media pendidikan yang bermakna bagi para siswa. Selain itu diperlukan kreativitas dan inisiatif dari guru dan kerjasama dengan para siswa, orang tua serta lembaga–lembaga masyarakat lainnya. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menentukan objek pengamatan yang meliputi beberapa tahapan, antara lain:

1. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan (mengarang deskripsi berdasarkan tahapan yang benar) yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalkan alat tulis dan buku.
3. Guru membawa siswa untuk keluar kelas, menuju tempat yang telah ditentukan sebagai objek pengamatan dengan membawa buku serta alat tulis dan siswa menentukan perihal apa saja yang akan diamati dari objek tersebut, dengan di bimbing oleh guru.
4. Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan.

c. Pengamatan/Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tim peneliti dengan pelaksanaan tindakan, termasuk guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar pengamatan yang meliputi kegiatan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Lembar pengamatan dimaksudkan untuk mengetahui sampai di mana peningkatan aktivitas dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan metode *field trip*, selanjutnya divalidasi dengan data observer.

d. Refleksi

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi, aktifitas siswa dan hasil tes belajar. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes observasi yang hasilnya digunakan untuk mengadakan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan guna perbaikan kinerja praktisi dan merevisi perencanaan sehingga menjadi lebih baik .

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II, hasil yang diharapkan adalah :

1. Siswa memiliki kemampuan dan kerativitas serta selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia
2. Guru memiliki kemampuan merancang dan menggunakan metode *field trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Terjadinya peningkatan kemampuan mengarang deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia

3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa tes, dokumentasi dan pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

- a. Tes, yang di gunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun karangan deskripsi berdasarkan tahapan yang benar
- b. Lembar observasi, di gunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif

1. Analisis Kualitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat memaparkan atau menggambarkan secara jelas tentang fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja guru terhadap pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data kualitatif digunakan teknik statistik sederhana yaitu sebagai berikut:

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

NO	Aspek	Indikator
1	Aktivitas siswa dalam menyusun karangan	1. menyusun karangan dengan baik 2. saling memberi masukan kepada teman dalam mengemukakan pendapat 3. merespon pelajaran dengan baik

2	Partisipasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengajukan pertanyaan 2. mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan 3. mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran
3	Motivasi dan semangat	<ol style="list-style-type: none"> 1. antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 2. tertib dan bersegera terhadap intruksi yang diberikan 3. menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar
4	Interaksi antar sesama siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. menghargai pendapat teman secara baik 2. berinteraksi dengan teman secara baik 3. tidak mengganggu teman
5	Interaksi sesama guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. melaksanakan intruksi atau perintah guru 2. mendengarkan penjelasan guru dengan seksama 3. menghormati dan mengharagai guru
Skor Maksimal		$5 \times 4 = 20$

(adaptasi dari Poerwanti,2008: 5.27)

Kriteria Penilaian:

1. Nilai 4, jika indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
2. Nilai 3, jika dua indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
3. Nilai 2, jika satu indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
4. Nilai 1, jika tidak ada indikator tiap-tiap aspek terpenuhi

Keterangan:

Jumlah skor : Jumlah skor yang didapat

Skor maksimal : Jumlah aspek yang dinilai x nilai kriteria

Presentase aktivitas : $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

Skor akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Dengan keterangan sebagai berikut.

86 – 100 % = Baik Sekali

71 – 85 % = Baik

56 – 70 % = Cukup

41 – 55 % = Kurang

0 – 40 % = Sangat Kurang

Adaptasi dari Ditjen PMPTK, 2010, supervisi Guru oleh Kepala Sekolah dalam kegiatan pembelajaran)

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan hasil ajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Adapun aspek yang dinilai dalam tes menulis karangan deskripsi antara lain: (a) kesesuaian isi judul karangan, (b) keruntunan kalimat, (c) diksi (pilihan kata), (penggunaan EYD, dan (e) kerapian tulisan. Analisis ini dihitung dengan menggunakan teknik penilaian sebagai berikut:

a. Teknik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang di nilai	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian isi dengan judul karangan <ul style="list-style-type: none"> - Sangat sesuai - Sesuai - Kurang sesuai - Tidak sesuai 	10 8 6 4	86-100 = Sangat Baik 71-85 = Baik 56-70 = Cukup 41-55 = Kurang
2.	Keruntunan kalimat <ul style="list-style-type: none"> - Sangat runtut - Runtut - Kurang runtut - Tidak runtut 	10 8 6 4	< 40 = Sangat Kurang
3.	Diksi (pilihan kata) <ul style="list-style-type: none"> - Sangat tepat - Tepat - Kurang tepat - Tidak tepat 	10 8 6 4	
4.	Penggunaan EYD <ul style="list-style-type: none"> - Sangat tepat - Tepat - Kurang tepat - Tidak tepat 	10 8 6 4	
5.	Kerapian tulisan <ul style="list-style-type: none"> - Sangat rapi - Rapi - Kurang rapi - Tidak rapi 	10 8 6 4	
Jumlah Skor Minimal		20	
Jumlah Skor Maksimal		50	

Adaptasi dari Hasanah (dalam <http://agupenjateng.net/070311/09.30>).

Skor akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan di SD Negeri 1 Sindangsari yaitu 65. Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai minimal 65. Prosentase ketuntasan belajar dalam setiap siklus akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3.6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan keterampilan menulis karangan deskripsi pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari keterampilan KKM yang telah di tentukan yaitu 65, dan penelitian dinyatakan berhasil apabila 80 % dari total jumlah siswa telah mencapai KKM. Hal ini sesuai dengan rentang ketuntasan seperti yang diungkapkan Arikunto (2006: 250) bahwa penguasaan yang dicapai jika menggunakan prinsip belajar tuntas yaitu dengan menguasai > 80 %, atau jika < 80 % maka tergolong belum tuntas.